

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, yaitu pengaruh Margin Laba Bersih (NPM), Laba Per Lembar Saham (EPS), dan Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Subsektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2023, maka peneliti akan membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan rata-rata Margin Laba Bersih (NPM) pada perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023 menunjukkan yang fluktuatif. Meskipun terjadi variasi dari tahun ke tahun, namun terdapat kecenderungan peningkatan yang signifikan pada tahun 2021.
2. Perkembangan rata-rata Laba Per Lembar Saham (EPS) pada perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023 mengalami fluktuasi yang mencerminkan dinamika kinerja keuangan dan tantangan yang dihadapi oleh industri ini. Meskipun begitu terdapat kecenderungan Laba Per Lembar Saham mengalami peningkatan pada tahun 2021.
3. Perkembangan rata-rata Keputusan Investasi (PER) pada perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023 cenderung menunjukkan pola yang cenderung stabil.

4. Perkembangan rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023 menunjukkan pola yang fluktuatif namun cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2020.
5. Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh Margin Laba Bersih terhadap Laba Per Lembar Saham berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham.
6. Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh Margin Laba Bersih terhadap Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.
7. Pengaruh Margin Laba Bersih, Laba Per Lembar Saham, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan secara parsial dan simultan dapat dilihat sebagai berikut :
 - a. Margin Laba Bersih secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Apabila Margin Laba Bersih sedang meningkat, ini akan menyebabkan Nilai Perusahaan pun ikut meningkat.
 - b. Laba Per Lembar Saham secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan Apabila Laba Per Lembar Saham sedang meningkat, maka akan menyebabkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan.
 - c. Keputusan Investasi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Apabila Keputusan Investasi meningkat, Nilai Perusahaan juga cenderung mengalami kenaikan.

- d. Secara simultan Margin Laba Bersih, Laba Per Lembar Saham, dan Keputusan Investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran baik kepada perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Dalam memberikan nilai kepada para investor, bagi perusahaan yang mengalami penurunan margin laba bersih sebaiknya dapat meningkatkan pendapatan melalui diversifikasi produk. Perusahaan bisa memperkenalkan produk atau layanan baru yang relevan dengan pasar, atau menargetkan segmen pasar baru yang berpotensi, mengevaluasi strategi penetapan harga saat ini dan pertimbangkan untuk meningkatkan harga jika memungkinkan dan dapat mengoptimalkan pemasaran dan penjualan dengan biaya yang efektif.
- b. Perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan agar dapat menghasilkan laba untuk perusahaan maupun investor, menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas dapat membantu memaksimalkan EPS, perusahaan perlu menetapkan kebijakan dividen yang seimbang antara kepuasan pemegang saham dan kebutuhan untuk mempertahankan laba dalam perusahaan untuk pertumbuhan.

- c. Pertimbangkan untuk berkolaborasi dengan mitra strategis dalam keputusan investasi, seperti perusahaan teknologi, lembaga penelitian, atau institusi keuangan, hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor untuk melirik saham dari perusahaan tersebut.
- d. Pada perusahaan yang nilai perusahaannya rendah mengindikasikan bahwa perusahaan *undervalued*, atau bisa juga mencerminkan kekhawatiran investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dapat melakukan *branding* untuk meningkatkan citra perusahaan dan menarik lebih banyak investor. Hal ini penting untuk perusahaan subsektor kesehatan yang menghadapi banyak persaingan. Peningkatan kepercayaan publik dan pengenalan merek yang lebih baik dapat meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV). Selain itu *branding* juga dapat memperluas jangkauan pasar.

2. Bagi Investor

Bagi investor, sebelum menetapkan diri akan berinvestasi disebuah perusahaan, hendaknya investor lebih *detail* dalam melakukan analisis terhadap perkembangan margin laba bersih, laba per lembar saham, dan keputusan investasi serta faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Serta harapannya penelitian ini dapat memberikan gambaran dari faktor-faktor tersebut dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang berpengaruh nilai perusahaan, dan dapat menambahkan

jumlah sampel yang diteliti serta dapat memperluas subsektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.